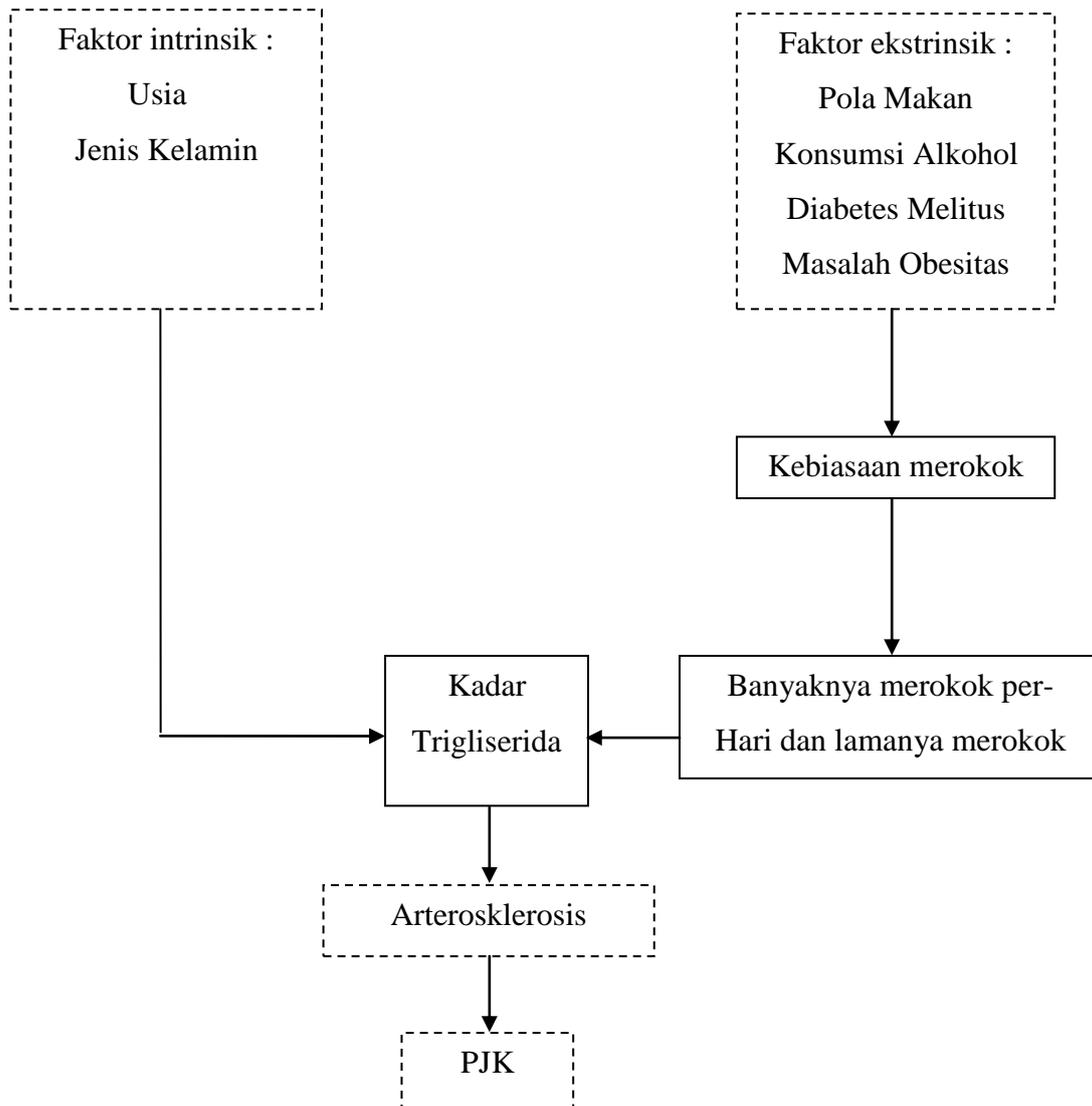


### BAB III KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep



Keterangan :

□ = Diteliti

□ (dashed) = Tidak diteliti

Gambar 1.

### Kerangka Konsep

Dari penjelasan kerangka konsep diatas dapat dijelaskan bahwa banyaknya faktor yang dapat meningkatkan kadar trigliserida dalam darah salah satunya adalah kebiasaan merokok. Bahan berbahaya dalam rokok yang dapat meningkatkan kadar trigliserida yaitu kadar nikotin, nikotirin, anabasin, myosmin. Banyak dan lamanya merokok dapat menyebabkan meningkatnya kadar trigliserida sehingga menimbulkan kejadian aterosklerosis yang menjadi salah satu faktor risiko penyakit jantung koroner.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah kadar trigliserida darah pada perokok aktif

### C. Definisi operasional variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengumpulan Data	Skala Data
Kadar Trigliserida	Kadar trigliserida adalah suatu hasil pemeriksaan trigliserida dalam sampel serum yang diperoleh dari pengambilan sampel darah setelah puasa 10-12 jam.	Cara pengukuran dengan melakukan pemeriksaan kimia klinik dengan menggunakan metode GPO peroxidase menggunakan alat dengan merek BA400.	Ordinal Kategori kadar trigliserida : Normal : <150 mg/dl Melebihi Batas Normal : >150mg/dl (NCEP)
Perokok aktif	Perokok aktif adalah orang yang merokok dan langsung menghisap rokok serta bisa mengakibatkan bahaya bagi kesehatan diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Berdasarkan intensitas rokok yang dihisapnya setiap hari perokok aktif dapat dibagi menjadi tiga yaitu : a. ringan (1-10 batang perhari), b. sedang (11-20 batang perhari) c. berat (lebih dari 20 batang perhari).	Melalui wawancara pada setiap responden	Ordinal